

Peran Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT. Surya Citra Solution

Ryan Febrianto¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email ryanfebrianto2022@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

Abstract *This research aims to determine and explain the role of supervision in improving employee performance at PT. SURYA CITRA SOLUTION. In carrying out this research, researchers used descriptive qualitative research. This research uses a special method which aims to explain certain phenomena in depth and the data collection technique is carried out using observations so that researchers immediately go into the field to obtain truly reliable data. The research results show that the supervisory role has a big influence in improving employee performance. Because the leader is the most dominant person and has authority and power in all efforts to create employee work discipline*

Keyword: *Supervisory Role, Employee Performance*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peran pengawasan dalam meningkatkan kinerja karyawan DI PT. SURYA CITRA SOLUTION. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode khusus yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena tertentu secara mendalam dan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi atau observasi agar peneliti segera terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengawasan mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sebab pemimpin menjadi orang yang paling dominan dan mempunyai wewenang, kekuasaan dalam segala upaya menciptakan disiplin kerja pegawai.

Kata Kunci : Peran Pengawasan, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Kinerja pegawai merupakan kemampuan kerja yang dicapai dan diinginkan dari perilaku pegawai dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan yang menjadi tanggungjawab secara individu maupun kelompok. Kinerja bisa menjadi sarana bagi suatu instansi untuk mengukur kemampuan para pegawai yang ada dalam suatu instansi.

Gaya Kepemimpinan merupakan suatu aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Gaya Kepemimpinan juga merupakan proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Sebagai proses, gaya kepemimpinan difokuskan kepada apa yang dilakukan oleh para pemimpin, yaitu proses dimana para pemimpin menggunakan pengaruhnya untuk memperjelas tujuan organisasi bagi para pegawai, bawahan, atau yang dipimpinya, memotivasi mereka untuk mencapai tujuan tersebut, serta membantu menciptakan budaya produktif dalam organisasi.

Pengawasan merupakan proses pemantauan, pemeriksaan, dan evaluasi yang dilakukan secara berdaya guna oleh pimpinan organisasi terhadap sumber-sumber kerja untuk mengetahui kelemahan atau kekurangannya agar dapat diperbaiki oleh pimpinan yang berwenang pada jenjang yang lebih tinggi demi tercapainya tujuan yang telah dirumuskan

Received Agustus 03, 2023; Revised September 01, 2023; Accepted Oktober 11, 2023

* Ryan Febrianto, ryanfebrianto2022@gmail.com

sebelumnya. Pengawasan secara umum dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi. Fahmi dan Irham (2013 : 96).

PT Surya Citra Solution merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa antara lain jasa kebersihan dan keamanan yang beralamat di jl. Sei arakundo no. 19, sei kambing D. Medan Petisah, Sumatera Utara. SCS FS telah berkembang menjadi perusahaan layanan fasilitas terkemuka yang telah melayani semua segmen bisnis termasuk rumah sakit nasional dan internasional, sekolah, universitas, hotel dan banyak lainnya.

penelitian pada variable, Peran Pengawasan dan meningkatkan kinerja karyawan. Menurut pengamatan saya ini semua terjadi karena kurangnya pengawasan dan ketegasan dari pimpinan oleh karena itu mereka menjadi tidak disiplin dan terkesan sepele dengan jam kerja berlangsung . Padahal apapun itu alesannya seharusnya karyawan tetap mematuhi aturan yang diberikan oleh perusahaan mau alesannya karena kurangnya pengawasan dari pemimpin, setidaknya ada kesadaran dari diri sendiri untuk tetap mematuhi jam kerjanya. Berdasarkan pengamatan dan problematika yang terjadi di lokasi Magang penulis, oleh karena itu penulis terpikat untuk mengambil judul “Peran pengawasan dalam meningkatkan kinerja karyawan ”

KAJIAN TEORI

Pengawasan merupakan kegiatan yang mengusahakan supaya pekerjaan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan serta hasil yang dikehendaki. Menurut Handoko (2017, hal. 357) “Pengawasan adalah proses untuk menjamin tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai”. Sedangkan Kadarisman (2014, hal. 129) menyatakan bahwa pengawasan merupakan suatu proses yang tidak terputus untuk menjaga agar pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Selain itu, Fahmi (2017, hal. 152) menyatakan bahwa pengawasan adalah proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pengawasan adalah cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi (Handoko, 2003). Indikator pengawasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, akurasi kegiatan karyawan pada laporan penggunaan teknologi sebagai salah satu cara

pengawasan objektif fleksibilitas pengawasan pada perusahaan sikap karyawan dengan penerapan pengawasan oleh perusahaan

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Menurut Mangkunegara (2017, hal. 67) “Kinerja adalah hasil kerja secara berkualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Sedangkan menurut Fahmi (2017, hal. 176) bahwa “Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu ”Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (Sedarmayanti, 2013; Dewi dan Darma, 2017; Widiari dan Darma, 2017; Rusmahadewi dan Darma, 2018; Widiatmika dan Darma, 2018;). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, ukuran kinerja dari kualitas kerja, ukuran kinerja dilihat dari kuantitas hasil kerja, tanggung jawab pekerjaan tentang ukuran kinerja dengan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas.perusahaan.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi tingkah laku orang lain, sehingga menumbuhkan saling pengertian, kesadaran, keikhlasan dan sepenuh hati pada orang yang dipimpinnya. Pemimpin harus bekerja keras tanpa dorongan keterpaksaan dan diperlukan kesadaran karena kesadaran merupakan kunci utama bagi manusia untuk dapat bekerja secara optimal, sedangkan kesadaran itu sangat erat hubungannya dengan kepemimpinan.Kesadaran itu timbul tergantung bagaimana seorang pemimpin mampu memotivasi para bawahannya. Sedarmayanti dalam (Refra,/1016)

Pemimpin yang efektif akan menjadi penentu bagi maju atau mundurnya sebuah organisasi. Keadaan seperti ini menuntut adanya pemimpin perusahaan yang berkualitas dan mampu mengantisipasi perkembangan jaman. Sesuai dengan perkembangan tersebut maka peranan kepemimpinan juga mengalami perubahanperubahan baik kekuatan, kepandaian, kekayaan, kejiwaan dan sebagainya. Faktor lainnya yang tidak dapat dipastikan dari seorang pimpinan adalah karyawan. Pemimpin dan karyawan selalu saling mendukung dan membutuhkan. Di mana karyawan merupakan pelaksana kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi peranan kepemimpinan sangat berperan terhadap disiplin kerja karyawan, dimana setiap pemimpin mengharapkan disiplin karyawan yang baik. Karena disiplin kerja karyawan yang tidak efektif akan mengakibatkan perusahaan mengalami

kesulitan dalam mengambil keputusan promosi, demosi, menyesuaikan kompensasi dan mengevaluasi kesalahankesalahan desain pekerjaan. (Widiarti,/1017)

Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada dalam organisasi berdasarkan perjanjian yang disepakati untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan tertentu, dengan memperoleh imbalan berdasarkan kinerja. (Sulaiman & Asanudin,/1020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. SURYA CITRA SOLUTION Di jalan Sei arakundo no.19, seikambang D. medan. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode khusus yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang khusus secara mendalam dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan atau observasi sehingga peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya.

Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menguraikan rangkaian kata atau tulisan untuk menghasilkan sebuah temuan dalam penelitian. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan sangat sesuai dan tepat untuk meninjau pada tujuan dilaksanakannya penelitian yakni mengenai peran pengawasan dalam meningkatkan kinerja karyawan Pada Pt.Surya Citra Solution (SCS).

Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi mengamati perusahaan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri selama kurang lebih satu bulan lamanya. Penelih juga mengambil beberapa sumber seperti jurnal dan buku sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini. Dengan pendekatan ini peneliti dapat menganalisis bagaimana peran pengawan dalam meningkatkan kinerja karyawan di Pt.Surya Citra Solution (SCS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi yang di lakukan peneliti memiliki Hasil menunjukkan bahwa Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada meningkatkan kinerja karyawan di Pt.Surya Citra Solution (SCS). .Pengawasan memiliki peran untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi bisa tercapai. Ini berkenan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pimpinan telah melakukan pengawasan dengan baik maka kinerja pegawai akan meningkat. Dengan pengawasan yang yang dimiliki oleh suatu organisasi dalam hal ini instansi pemerintahan terhadap para pegawainya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja yang baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawati, Suputra dan Budiasih(2016) pada

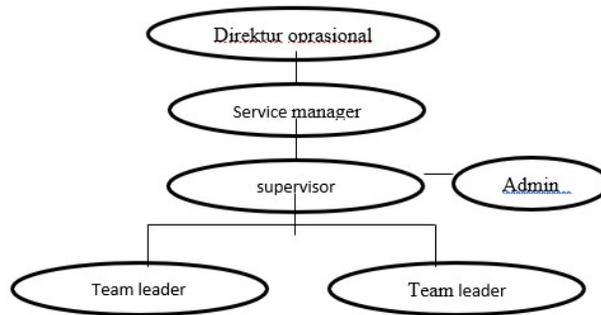
Pegawai Inspektorat Kabupaten Tabanan yang membuktikan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan tidak sejalan dengan penelitian Sondole, Nelwan dan Palandeng (2015) pada karyawan PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran VII, Terminal BBM Bitung yang menunjukkan bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kesadaran diri dari seorang karyawan dan peranan pimpinan juga turut serta dalam proses peningkatan kinerja karyawan, dua hal ini tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan sebagai faktor penentu keberhasilan di kantor meningkatkan kinerja karyawan di Pt.Surya Citra Solution (SCS). Hal ini karena peran pengawasan merupakan langkah untuk meningkatkan kinerja karyawan meningkatkan kinerja karyawan di Pt.Surya Citra Solution (SCS).

Pada observasi yang peneliti lakukan selama 1 bulan lamanya peneliti telah mengamati bagaimana cara kerja meningkatkan kinerja karyawan di Pt.Surya Citra Solution

(SCS). Sebagai berikut :

Struktur organisasi



Pada Pt. surya citra solution diketahui bahwa terdapat struktur organisasi yang terdiri dari Direktur organisasi, service manager, supervisor, admin, team leader.

1. Direktur operasional

Direktur operasional memiliki peran sebagai pengelola bisnis dan perencanaan dalam menyusun strategi yang mana hal ini untuk kemajuan perusahaan direktur juga melakukan revisi ataupun melakukan evaluasi.

2. Service Manager

Service manager memiliki peran dalam mengatur tim untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Jabatan ini juga harus memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan memadai.

3. Supervisor

Supervisor memiliki peran dalam mengelola tim-tim yang ada pada perusahaan dan membuat keputusan dalam mempengaruhi tim sehingga tim dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Supervisor juga memiliki peran dalam mengatur karyawan baru dan membantu mereka dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mereka.

4. Admin

Administrator atau yang sering kita kenal sebagai admin adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengurus hal-hal yang berhubungan dengan administrasi perusahaan.

5. Tim Leader

Tim leader memiliki peran dalam mengorganisir pekerjaan tim leader lah yang mengatur jadwal, mengomunikasikan tujuan, mendelegasikan tugas mengelola/mengalokasikan sumber daya manusia, mengelola progres project yang dikerjakan, melaporkan hasil/ progres kepada stakeholder, membimbing anggota tim dan meningkatkan skill dan memotivasi tim untuk mencapai tujuan perusahaan.

Struktur organisasi ini dibentuk agar perusahaan dapat mengatur dan menjalankan kegiatan perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa mengalami kendala dalam pengoperasian perusahaan.

Dari observasi yang peneliti lakukan di PT. Surya Citra Solution peneliti menganalisis ada beberapa hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan cleaning service yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kerja terhadap karyawan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi secara menyeluruh sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai secara efektif dan efisien. Namun pemberian motivasi secara fisiologis dan kebutuhan akan penghargaan belum terpenuhi dengan baik. Pemenuhan kebutuhan fisiologis pegawai sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Dengan terpenuhinya kebutuhan fisiologis dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai dan kinerja kerja pegawai pun dapat meningkat dengan baik.

2. Melakukan pelatihan kerja (training)

Pelatihan kerja ini rutin dilakukan oleh PT Surya Citra Solution setelah kegiatan pekerjaan selesai atau menjelang waktu pulang. Pelatihan berkesinambungan juga dapat meningkatkan kepuasan karyawan. Karyawan yang diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan keterampilan mereka cenderung merasa dihargai dan diberdayakan oleh perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan tingkat loyalitas karyawan dan

mengurangi tingkat turnover. Melakukan kegiatan pelatihan kerja juga dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga karyawan mampu dan ahli pada bidang pekerjaan mereka (Nugroho, 2022).

3. Pengawasan terhadap kinerja karyawan

Mengawasi pekerjaan karyawan diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan staf manajemen. Pengawasan pegawai harus dilakukan agar pegawai bisa melakukan tugasnya dengan baik. Pengawasan dapat mengontrol karyawan sehingga kapan. Jika seorang karyawan gagal melaksanakan tugasnya, supervisor dapat mengambil tindakan lebih lanjut tentang karyawan yang malas di tempat kerja. Pengawasan harus dilakukan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

4. Disiplin kerja

Dengan adanya karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik seperti datang tepat waktu, mengerjakan pekerjaan sesuai dengan yang telah ditetapkan perusahaan, mengikuti peraturan perusahaan maka kinerja karyawan dapat ditingkatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dari hasil observasi beberapa cara yang disimpulkan peneliti untuk meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan PT. Solusi Surya Citra didasarkan pada pengamatan peneliti selama proses berlangsung sekitar sebulan. Peneliti berharap peneliti dapat melanjutkan penelitian ini. Perusahaan PT. Solusi Surya Citra dapat melakukan penilaian sehingga bisnis dapat menjadi lebih baik lagi di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa peran pengawasan itu berpengaruh besar dalam meningkatkan kinerja karyawan. Perusahaan PT. Citra Solution adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan jasa melayani. Perusahaan ini memberikan pelayanan berupa jasa kebersihan dilakukan dalam melayani berbagai segmen usaha seperti rumah sakit, sekolah, universitas, dll. untuk memenuhi kebutuhan mereka akan kebersihan dan kenyamanan. Para peneliti melakukan observasi selama kurang lebih satu bulan. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana cara meningkatkan kinerja karyawan. Berkat pengawasan di PT. Surya Citra Solution.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. Surya Citra Solution, perusahaan bisa memberikan sosialisasi motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, pelatihan kerja atau training, pengawasan terhadap kinerja karyawan, dan disiplin kerja. Dalam banyak hal, peneliti menyimpulkan bahwa dia berharap perusahaan dapat melakukan hal tersebut.

penilaian ulang agar strategi/metode yang disimpulkan peneliti dapat dilaksanakan digunakan dalam aplikasi perusahaan. Peneliti berharap perusahaan akan menggunakan strategi ini dapat berbuat lebih baik di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- FINUS, A. S. (2023). peran motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai pada unntit pelaksanaan teknis daerah pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (UPTD P2YP2A) Tanggerang selatan. *jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan, volume, 5 NO. 6, 2820.*
- HASIBUAN. (2010). *manajemen sumberdaya manusia.* pt. bumi aksara.
- HIKMAH, S. &. (2020). PENGARUH MOTIVASI DISIPLI KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BENWIN INDONESIA. *jurnal manajemen bisnis, volume. 5 nomor 1.*
- ILMA karnawan, H. s. (2022). Pengaruh pengawasan terhadap kinerja pt gandawasi makmur di jakarta . *jurnal ilmiah PERKUSI .*
- NIELWANTY, E. (2017). PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DISPERINDAG SUB BIDANG PENGAWASAN BARANG DAN JASA PROVINSI RIAU. *JURNAL NIARA, volume. 10 No.1.*
- Nugroho, n. e. (2022). peningkatan employee performance dipengaruhi training, work discipline and work supervisor pada karyawan PT. UCTS CLEANING SERVICE di endemi covid 19. *jurnal eksekutif, volume, 19 NO. 2.*
- prahara, d. r. (2022). pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan Aviation Securty di bandar udara djalaluddin gorontalo. *JURNAL ILMU PEMERINTAHAN DAN ILMU KOMUNIKASI, volume. 1 nomor. 1.*
- rivai, a. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *jurnal ilmiah magister manajemen, volume. 4 nomor. 1.*
- suryani, N. k. (2018). *kinerja organisasi.* yogyakarta: Deepublish.